

PENGARUH INVESTASI REKSA DANA PASAR UANG DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEUNTUNGAN INVESTOR

The Effect of Money Market Mutual Fund Investments and Interest Rate Levels on Investor Profits

Bersyeba Nange^{1,a)}, Maria I. H. Tiwu^{2,b)}, Rikhard T. C. Bolang^{3,c)}

^{1,2,3}) Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} esyange07@gmail.com, ^{b)} indrianitiwu@staf.undana.ac.id,
^{c)} rikhard.bolang@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi reksa dana pasar uang dan tingkat suku bunga terhadap keuntungan investor di Indonesia. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya reksa dana pasar uang sebagai instrumen investasi berisiko rendah yang dikelola secara profesional, serta peran tingkat suku bunga sebagai variabel makroekonomi yang dapat memengaruhi alokasi dana investor. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder periode 2020–2024 yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, investasi reksa dana pasar uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan investor, sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keuntungan investor. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investor. Temuan ini mengindikasikan bahwa optimalisasi investasi pada reksa dana pasar uang memerlukan pertimbangan terhadap tren suku bunga agar potensi return dapat dimaksimalkan. Implikasi penelitian ini adalah perlunya manajer investasi dan investor memperhatikan dinamika suku bunga dalam pengambilan keputusan investasi. Regulator, seperti OJK dan Bank Indonesia, diharapkan dapat terus menjaga stabilitas pasar dan menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui kebijakan moneter dan pengawasan industri reksa dana.

Kata Kunci : Reksa Dana Pasar Uang, Tingkat Suku Bunga, Keuntungan Investor, Investasi, Pasar Modal

PENDAHULUAN

Investasi menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat modern sebagai upaya mempersiapkan masa depan di tengah ketidakpastian ekonomi. Berbagai instrumen investasi tersedia, mulai dari saham, obligasi, properti, hingga reksa dana. Di antara pilihan tersebut, reksa dana menjadi salah satu instrumen yang banyak diminati, terutama oleh investor pemula dan mereka yang menginginkan investasi dengan risiko relatif rendah. Salah satu jenis reksa dana yang populer adalah reksa dana pasar uang (RDPU), yang berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka, surat utang jangka pendek, dan instrumen berisiko rendah lainnya. Keunggulan RDPU terletak pada likuiditas tinggi, risiko minimal, serta pengelolaan oleh manajer investasi profesional. Kinerja RDPU tidak hanya bergantung pada strategi pengelolaan internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi

ekonomi makro, inflasi, dan tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga, khususnya BI 7-Day Reverse Repo Rate yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, memiliki peran penting dalam menentukan daya tarik instrumen pasar uang. Perubahan suku bunga dapat memengaruhi nilai aktiva bersih RDPU, sehingga berdampak pada keuntungan investor.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Permintaan Uang

Teori permintaan uang membahas alasan dan faktor yang memengaruhi masyarakat dalam memegang uang. Pandangan klasik, melalui teori kuantitas (Irving Fisher), menekankan hubungan proporsional antara jumlah uang beredar dan pendapatan nominal, dengan asumsi percepatan uang (velocity) konstan dan output berada pada kondisi full employment. Keynes, melalui teori preferensi likuiditas, menambahkan tiga motif permintaan uang—transaksi, berjaga-jaga, dan spekulasi—serta menunjukkan bahwa permintaan uang berhubungan positif dengan pendapatan riil dan negatif dengan tingkat suku bunga. Perkembangan teori Keynes oleh Baumol-Tobin menekankan sensitivitas komponen transaksi dan berjaga-jaga terhadap suku bunga, sedangkan Tobin menekankan diversifikasi portofolio antara uang dan obligasi untuk mengurangi risiko. Friedman mengembangkan teori permintaan uang berbasis teori permintaan aset, dengan pendapatan permanen dan tingkat pengembalian relatif aset sebagai penentu utama. Ia berpendapat bahwa permintaan uang bersifat stabil dan relatif tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga, sehingga mendukung pandangan kuantitas bahwa uang berperan penting dalam menentukan pengeluaran agregat.

Teori Investasi

Investasi adalah penempatan dana saat ini untuk memperoleh pendapatan di masa depan dengan mempertimbangkan risiko dan return. Berdasarkan jangka waktu, investasi dibedakan menjadi jangka pendek, menengah, dan panjang. Tujuan investasi mencakup pertumbuhan kekayaan, pendapatan, dan diversifikasi risiko. Tingkat suku bunga menjadi variabel penting karena memengaruhi biaya modal dan keputusan investor. Teori investasi juga menekankan prinsip trade-off antara risiko dan return, di mana instrumen dengan potensi return tinggi biasanya memiliki risiko lebih besar.

Reksa Dana

Reksa dana adalah wadah penghimpunan dana dari masyarakat yang dikelola manajer investasi untuk diinvestasikan dalam portofolio efek seperti saham, obligasi, dan instrumen pasar uang. Jenis utama meliputi reksa dana pasar uang, pendapatan tetap, saham, dan campuran, yang berbeda dalam komposisi aset dan tingkat risikonya. Keunggulan reksa dana meliputi diversifikasi portofolio, profesionalisme pengelolaan, likuiditas, serta modal awal yang relatif kecil. Kinerja reksa dana dapat diukur menggunakan metode risk-adjusted performance seperti Indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen, yang mempertimbangkan imbal hasil dan risiko secara bersamaan.

Pasar Uang

Pasar uang adalah tempat perdagangan instrumen keuangan jangka pendek (≤ 1 tahun) seperti surat berharga, sertifikat deposito, dan surat utang negara jangka pendek. Fungsinya

meliputi penyediaan likuiditas, sarana investasi jangka pendek, transmisi kebijakan moneter, dan pengendalian inflasi. Tingkat suku bunga pasar uang, yang dipengaruhi kebijakan moneter Bank Indonesia, memiliki hubungan erat dengan kinerja instrumen pasar uang termasuk reksa dana pasar uang. Kenaikan suku bunga dapat meningkatkan daya tarik instrumen pasar uang namun juga memengaruhi nilai pasar obligasi jangka pendek dalam portofolio reksa dana.

Hipotesis

H1 : Pengaruh investasi reksa dana pasar uang terhadap keuntungan investor.

H2 : Pengaruh tingkat suku bunga terhadap keuntungan investor.

H3 : Pengaruh investasi reksa dana dan tingkat suku bunga terhadap keuntungan investor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan dan publikasi resmi terkait periode penelitian. Populasi penelitian mencakup seluruh produk reksa dana pasar uang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan teknik purposive sampling sebagai metode pemilihan sampel. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji regresi, dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif kuantitatif dapat dijabarkan sebagai seberapa baik skor hasil pengukuran yang dapat dicapai untuk memberi gambaran pada setiap variabel penelitian yaitu Investasi Reksa Dana (X1), Tingkat Suku Bunga (X2) dan Keuntungan Investor (Y) Penilaian terhadap skor yang dicapai oleh setiap variabel atau dimensi akan diklasifikasikan berdasarkan kontinum sangat rendah sampai dengan sangat tinggi. Berikut ini beberapa hasil uji analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

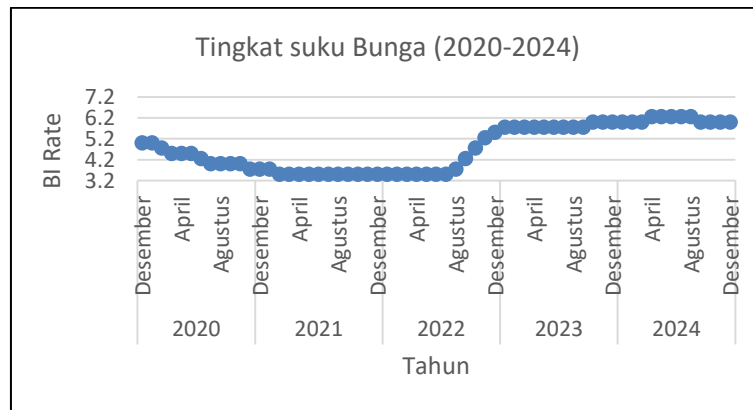


Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Gambar 1.

Perkembangan Nilai Reksa Dana 2020-2024 (X1)

Berdasarkan Grafik di atas menunjukkan bahwa perkembangan nilai reksa dana menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode tersebut, dengan puncak yang terlihat pada bulan Desember 2020 dan bulan Desember 2021, perubahan musiman, ada pola tertentu yang menunjukkan perubahan dalam nilai setiap bulan, seperti pada bulan Januari dan Mei setiap tahun. Meskipun ada fluktuasi, nilai reksa dana tampak stabil dalam rentang tertentu, terutama pada akhir 2023 dan awal 2024.



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Gambar 2.

Perkembangan Tingkat Suku Bunga Periode 2020-2023 (X2)

Grafik diatas menunjukkan fluktuasi tingkat suku bunga selama periode yang ditampilkan, dengan penekanan pada stabilitas yang relatif pada tahun-tahun terakhir. Pada awal periode 2020, terlihat adanya penurunan suku bunga yang signifikan, kemungkinan sebagai respons terhadap kondisi ekonomi akibat pandemi COVID-19. Setelah periode penurunan, suku bunga tampak stabil dengan sedikit fluktuasi, menunjukkan bahwa Bank Indonesia mungkin mempertahankan suku bunga pada tingkat yang lebih rendah untuk mendukung pemulihan ekonomi. Menjelang tahun 2024, tingkat suku bunga tetap pada level yang sama, mengindikasikan kebijakan moneter yang hati-hati dalam menghadapi tantangan ekonomi yang mungkin muncul. Pergerakan suku bunga sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kondisi global, yang mungkin menjelaskan beberapa perubahan yang terlihat dalam grafik.



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Gambar 3.

Keuntungan Investor periode 2020-2024 (Y)

Grafik diatas menggambarkan keuntungan pada Januari 2020 sekitar 504.000. Terdapat fluktuasi yang signifikan dalam keuntungan dari tahun ke tahun, dengan beberapa puncak dan lembah yang terlihat. Keuntungan mencapai puncaknya di sekitar bulan Juli 2021. Setelah mencapai puncak, terdapat penurunan yang terlihat hingga akhir 2022, di mana keuntungan turun hampir mencapai titik terendah. Setelah tahun 2023, grafik menunjukkan tren yang lebih stabil dengan keuntungan yang relatif datar.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1.

Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	t-statistik	Prob.
C	0.693143	1400136.	0.0000
LOG(X1)	0.500000	26594402	0.0000
LOG(X2)	0.000010	0.522414	0.6034

R-squared	0.780900
Adjusted R-squared	0.780900
Log likelihood	993.0527
F-statistic	3.72E+14
Prob(F-statistic)	0.000000

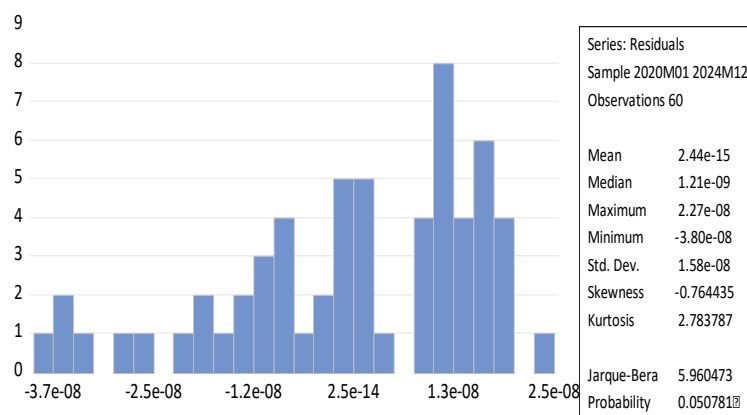
Sumber : data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.693143 + 0.5000000 X1 + 0.000010 X2$$

1. Nilai konstanta yang di peroleh sebesar 0.693143 ketika $\log(X1)$ dan $\log(X2) = 0$. Artinya, ketika $X1 = 1$ dan $X2 = 1$, maka $\log(Y) = 0.693143$.
2. Nilai koefisien regresi variabel $X1$ bernilai sebesar 0.500000, maka bisa diartikan bahwa jika variabel $X1$ meningkat sebesar 1% maka Variabel Y akan meningkat sebesar 50%
3. Nilai koefisien regresi Variabel $X2$ bernilai positif sebesar $5.90E-10$, maka bisa diartikan bahwa jika variabel $X2$ meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.01

Uji Normalitas



Sumber : data diolah penulis, 2025

Gambar 4.

Hasil Uji Normalitas

Diagram batang menunjukkan frekuensi residual yang terdistribusi dalam rentang nilai tertentu. Sumbu horizontal (x-axis) menunjukkan nilai residual, sedangkan sumbu vertikal (y-axis) menunjukkan frekuensi atau jumlah kejadian untuk setiap rentang nilai residual. Di sebelah kanan histogram, terdapat ringkasan statistik dari residual yang di mana. Berdasarkan histogram residual dan uji Jarque-Bera, diketahui bahwa residual model regresi tersebar cukup simetris dengan rata-rata mendekati nol. Nilai skewness sebesar -0.764 menunjukkan sedikit kemencengan ke kiri, sementara kurtosis sebesar 2.79 menunjukkan bahwa distribusi tidak terlalu tajam atau gepeng. Hasil uji Jarque-Bera menunjukkan nilai statistik sebesar 5.960 dengan probabilitas 0.0508, sehingga pada tingkat signifikansi 5% tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Dengan demikian, residual dapat dikatakan berdistribusi normal secara statistik, meskipun tidak sempurna. Nilai probabilitas kecil menunjukkan bahwa residual tidak terdistribusi normal. Diketahui nilai probability *Jarque-Bere* sebesar 0.0508 (>0.05) maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal (Lolos Normalitas).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.703542	Prob. F(5,53)	0.1499
Obs*R-squared	8.169109	Prob. Chi-Square(5)	0.1472
Scaled explained SS	98.32353	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Sumber : data diolah penulis, 2025

Nilai statistik F yang dihitung, yaitu 1.703542. Ini digunakan untuk menguji hipotesis nol. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa ada kemungkinan heteroskedastisitas. Prob. F(5,53): Nilai probabilitas yang terkait dengan statistik F. Di sini, probabilitasnya adalah 0.1472, menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas secara signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Meskipun nilai *Scaled Explained SS* menunjukkan hasil yang signifikan, namun interpretasi uji ini lebih mengutamakan hasil f-statistic dan *ObsR-squared*. Dengan demikian, model regresi dianggap memenuhi asumsi atau lolos uji.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Koefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.45E-13	56697.57	NA
LOG(X1)	1.41E-15	56723.44	1.051025
LOG(X2)	1.28E-18	1.111833	1.051025

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel LOG(X1) dan LOG(X2) masing-masing sebesar 1.051. Nilai ini jauh di bawah ambang batas 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, hubungan antar variabel bebas tidak saling memengaruhi secara signifikan, dan

model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Maka dari itu dapat disimpulkan *VIF Variable Independen* <10.00 maka bisa disimpulkan bahwa asumsi multikolinearitas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinearitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 4.
Hasil Uji Autokolerasi

F-statistic	0.001661	Prob. F(2,54)	0.9983
Obs*R-squared	0.003630	Prob. Chi-Square(2)	0.9982

Sumber : data diolah penulis, 2025

Dalam tabel 4. Hipotesis nol yang diuji adalah bahwa tidak ada autokorelasi serial hingga dua lag. Nilai F-statistic yang diperoleh adalah 0.001661. Ini adalah statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis nol. Probabilitas untuk F-statistic adalah 0.9083. Nilai ini menunjukkan bahwa ada bukti yang sangat signifikan untuk menolak hipotesis nol, yang berarti ada autokorelasi dalam model. *Obs*R-squared*, nilai ini adalah statistik alternatif yang digunakan untuk menguji hipotesis nol. Di sini nilainya adalah 0.003630. Probabilitas untuk *Obs*R-squared*, Probabilitasnya juga 0.9982 (>0.05), yang lebih lanjut mendukung penolakan hipotesis nol. Diketahui nilai Probabiliti *obs*R-Squared* sebesar 0.9982 (>0.05) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji autokolerasi sudah terpenuhi data lolos uji autokolerasi.

Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji t)

Tabel 5.
Hasil Uji t (Uji parsial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistik	Prob.
C	0.693143	4.95E-07	1.400136	0.0000
LOG(X1)	0.500000	3.76E-08	2.6594402	0.0000
LOG(X2)	5.90E-10	1.13E-09	0.522414	0.6034

Sumber : data diolah penulis, 2025

Uji t dilakukan dengan tahap pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel X1(investasi reksa dana) memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2.6594402 dengan nilai probiliti t-hitung $0.0000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1(investasi reksa dana) berpengaruh signifikan terhadap Y(keuntungan investor) dan memiliki hubungan parsial artinya menjawab hipotesis H_a yang menyatakan bahwa hipotesis H_a di terima.
2. Variabel X2(tingkat suku bunga) memiliki nilai *t-statistic* sebesar 0.522414 dengan nilai probabiliti sebesar $0.6034 > 0.05$ maka di tarik kesimpulan bahwa variable X2(tingkat suku bunga) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y(keuntungan investor) sehingga tidak menjawab hipotesis H_a .

Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)

Tabel 6.
Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.780900	Mean dependent var	12.47541
Adjusted R-squared	0.780900	S.D. dependent var	0.057163
S.E. of regression	1.61E-08	Akaike info criterion	-33.00176

Sum squared resid	1.48E-14	Schwarz criterion	-32.89704
Log likelihood	993.0527	Hannan-Quinn criter.	-32.96079
F-statistic	3.72E+14	Durbin-Watson stat	0.276669
Prob(F-statistic)	0.000000		12.47541

Sumber : data diolah penulis, 2025

Diketahui nilai *f-statistic* sebesar 3.72E+14 dengan nilai prob. (*f-statistic*) sebesar 0.000000 < 0.05 maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel Independen yaitu investasi reksa dana dan tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan (bersamaan) terhadap Variabel Dependen yaitu keuntungan investor.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7.

Hasil Uji Koefisien Determinan

R-squared	0.780900
Adjusted R-squared	0.780900

Sumber : data diolah penulis, 2025

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.780900, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memberikan kontribusi sebesar 78.09% terhadap variasi variabel dependen. Dengan kata lain, 78.09% perubahan dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi ini, sedangkan sisanya sebesar 21.91% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model atau faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor ekonomi makro, faktor internal reksa dana, faktor pasar dan regulasi.

Pengaruh Investasi Reksa Dana Pasar Uang Terhadap Keuntungan Investor

Hasil analisis menunjukkan bahwa Investasi Reksa Dana Pasar Uang (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Keuntungan Investor (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0.500000 < 0.05. Ini berarti bahwa semakin tinggi nilai investasi yang dilakukan investor dalam RDPU, semakin besar pula potensi keuntungan yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan Teori Investasi oleh Husnan (2006), yang menyatakan bahwa investasi merupakan penggunaan dana dengan harapan memperoleh penghasilan atau keuntungan di masa mendatang.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keuntungan Investor

Berdasarkan hasil penelitian (uji t) yang dilakukan, variabel tingkat suku bunga (X2) memiliki nilai koefisien yang tidak signifikan terhadap keuntungan investor (Y) dengan nilai probabilitas sebesar 0.6034, yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0.05). Ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keuntungan investor dalam investasi reksa dana pasar uang. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga tidak secara nyata memengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh investor dalam periode pengamatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar tingkat suku bunga kemungkinan lebih dominan dalam menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh oleh investor.

Pengaruh Investasi Reksa Dana Pasar Uang dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keuntungan Investor

Hasil uji F menunjukkan bahwa Investasi Reksa Dana Pasar Uang dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keuntungan investor. Hasil ini diperkuat dengan hasil uji koefisien regresi yang menunjukkan bahwa variabel bebas dalam hal ini investasi reksa dana pasar uang dan tingkat suku bunga memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel keuntungan investor. Sama halnya dengan nilai koefisien determinan yang menunjukkan bahwa Investasi Reksa Dana Pasar Uang dan Tingkat Suku Bunga memberikan kontribusi pengaruh yang cukup besar yaitu sebesar 78.09% terhadap Keuntungan Investor. Dengan kata lain, 78.09% perubahan dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi. Penelitian ini dilihat dari teori permintaan uang dan teori investasi. Berdasarkan teori permintaan uang Keynes dan Tobin, keputusan investor untuk memegang uang atau mengalihkan ke instrumen investasi, seperti reksa dana, sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Ketika suku bunga naik, biaya peluang memegang uang juga meningkat, yang mendorong investor untuk memilih instrumen dengan return yang lebih menarik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka teori, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Investasi Reksa Dana (X1) dan Tingkat Suku Bunga (X2) terhadap Keuntungan Investor (Y) periode 2020-2024, secara teoritis dan berdasarkan hipotesis yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Investasi Reksa Dana terhadap keuntungan Investor, investasi reksa dana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan investor. Reksa dana, dikelola oleh manajer investasi profesional, menawarkan diversifikasi dan pengelolaan risiko yang lebih baik, yang berkontribusi pada imbal hasil yang optimal.
2. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap keuntungan Investor, tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan investor. Suku bunga yang tinggi cenderung mendorong investor untuk beralih ke instrumen lain yang menawarkan imbal hasil lebih tinggi, sedangkan suku bunga rendah dapat meningkatkan daya tarik investasi di reksa dana.
3. Pengaruh Investasi Reksa Dana dan Tingkat Suku Bunga terhadap keuntungan Investor, kombinasi antara kebijakan investasi dalam reksa dana dan tingkat suku bunga secara simultan mempengaruhi keuntungan investor. Kebijakan investasi yang responsif terhadap perubahan suku bunga dapat menciptakan peluang untuk hasil yang lebih baik bagi investor.

Saran

Berdasarkan kesimpulan teoritis dan antisipasi hasil penelitian, serta untuk pengembangan penelitian selanjutnya, beberapa saran dapat diberikan:

1. Bagi Investor
Investor disarankan untuk lebih aktif memantau kondisi suku bunga dan kebijakan investasi yang diterapkan oleh manajer investasi. Memilih reksa dana yang dikelola secara

profesional dapat membantu memaksimalkan keuntungan, terutama dalam situasi ekonomi yang berubah-ubah. Adapun bentuk pemantauan yang dimaksud mencakup:

- a. Memantau kebijakan suku bunga acuan dari Bank Indonesia (BI) secara berkala, karena perubahan BI 7-Day Reverse Repo Rate dapat mempengaruhi return reksa dana pasar uang. Hal ini dapat dilakukan dengan mengakses situs resmi BI (www.bi.go.id) atau mengikuti berita ekonomi terpercaya.
 - b. Melihat perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari reksa dana yang dimiliki melalui aplikasi investasi (seperti Bibit, Bareksa, atau Ajaib) untuk mengetahui tren kinerja harian.
 - c. Mengikuti laporan ekonomi dan regulasi dari OJK, serta memantau berita terkait pasar uang dan kebijakan fiskal atau moneter yang dapat berdampak terhadap imbal hasil reksa dana.
 - d. Mengatur notifikasi dan peringatan otomatis melalui aplikasi digital untuk memperoleh pembaruan langsung mengenai pergerakan nilai investasi atau perubahan indikator ekonomi penting.
 - e. Melakukan evaluasi berkala terhadap portofolio investasi, minimal setiap 3–6 bulan sekali, untuk menyesuaikan pilihan reksa dana dengan profil risiko dan tujuan keuangan pribadi.
 - f. Menggunakan fitur analisis risiko dan simulasi return yang disediakan oleh platform investasi online, untuk membantu dalam membuat keputusan berbasis data dan prediksi.
2. Bagi Manejer Investasi
Manajer investasi diharapkan dapat menyusun strategi pengelolaan portofolio yang adaptif terhadap perubahan kondisi makroekonomi, terutama fluktuasi suku bunga. Penyesuaian alokasi aset dan transparansi dalam laporan kinerja reksa dana juga penting untuk menjaga kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan dana kelolaan.
 3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia
OJK dan BI diharapkan terus meningkatkan sosialisasi literasi keuangan dan menyediakan data serta informasi pasar uang dan reksa dana secara terbuka dan real-time. Hal ini penting untuk memperkuat pengambilan keputusan investasi yang berbasis informasi bagi investor ritel.
 4. Penelitian Selanjutnya
 - a. Perluasan Cakupan:
Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menganalisis faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kinerja reksa dana, seperti kondisi pasar global, inflasi, dan faktor-faktor mikroekonomi.
 - b. Studi Jangka Panjang:
Melakukan studi jangka panjang untuk memahami dampak perubahan suku bunga dan kebijakan investasi terhadap keuntungan investor dalam periode yang lebih luas dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam.
 - c. Pendekatan Kuantitatif:
Menggabungkan pendekatan kualitatif dengan analisis kuantitatif dapat memberikan perspektif yang lebih holistik mengenai perilaku investor dan keputusan investasi yang mereka ambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, D. (2020). Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V4i1.242>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews)*. Rajawali Press.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE UG.
- Dedy, A., & Alfandi, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Hotel Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Sari Ater Hot Springs Resort Ciater. *Jurnal Sains Manajemen*, 4(1), 18–25. <https://doi.org/10.51977/Jsm.V4i1.678>
- Dewi, Kesuma Emy. (2023). *Pengaruh Investasi Reksadana Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Pendapatan Nasional*. 1(1), 1–8. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/prosidingcaption/article/view/1308>
- Dewi, E. K. (2013). Analisis Investasi Reksadana Sebagai. *Intekna*, 3, 235–241. <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/download/233/226>
- Ghozali, I. (2011). *Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.Pdf* (P. 129).
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics*. Edisi Keempat. New York: McGraw-Hill.
- Handayani, P. (2014). Analisis Kinerja Reksa Dana Pasar Uang Syariah Dengan Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Pada Reksa Dana Pasar Uang Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Periode 2018-2020). *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Analisis Pengaruh Market Timing Ability, Asset Selection Skill, Fund Size, Dan Fund Longevity Terhadap Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap*. 3(2), 91–102.
- Jogiyanto. (2018). *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Atgeeaaqbaj&oi=fnd&pg=PA6&dq=jogiyanto,+2018&ots=Zjz9_Ne9qe&sig=_Uvemlq9-Pmumfuspvsqjfrnd8
- Keynes, John Maynard. 1930. *A Treatise on Money*. Jilid I–II. London: Macmillan.
- Pozen. (1998) R. C., "The Mutual Funds Business", The MIT Press, 1998
- Putra, R. A., & Wibowo, A. (2022). "Analisis Kinerja Reksa Dana Pasar Uang di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, 10(2), 112–124. <https://doi.org/10.1234/jikp.v10i2.12345> (contoh DOI fiktif)
- Septiawan, R. (2020). *Analisis Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Reksadana Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017*.

- Sidiq. (2005) Teori Permintaan Uang <http://www.irje.org/irje/article/view/584>
- Surabaya, M. I., Maulina Sari, S. P., Doras Talo, R. F., Perdini F. W., & Dewi, D. D. (2024). *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Reksadana Tahun 2015–2023*. Independent: Journal of Economics, 4(3), 150–159.
- Sukmawati, L., & Dwinanda, R. A. (2023). Pengaruh inflasi, suku bunga Bank Indonesia (BI rate), dan nilai tukar terhadap kinerja reksa dana pasar uang syariah periode 2017–2021. *Syirkah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 469–488. <https://doi.org/10.21043/syirkah.v8i2.8408>
- Rivai, V. & Fahmi, I. (2009). *Financial Management and Investment Analysis*.
- Suparningsih, D. B. (2019). Kinerja Reksa Dana Pasar Uang Dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) – Periode 2013 – 2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.35137/Jmbk.V7i1.265>
- Supendi. (2022). Analisis Regresi Data Panel Antara Faktor Jenis Ikan Terhadap Volume Produksi Perikanan Di Tingkat Nasional. *Jurnal Agrisia*, 15(1), 1–23.
- Suryanto, & Asri, A. (2020). Analisis Kinerja Reksadana Pasar Uang Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 1–16.
- Suryanto, D., & Asri, M. (2020). “Analisis Kinerja Reksadana Pasar Uang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Ilmu Keuangan dan Akuntansi (JIKA)*, 10(1), 45–56. <https://jurnal-jika.org>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*.
- (Undang-Undang No. 8. (1995). *Pasar Modal Reksa Dana*